



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

MENGIDENTIFIKASI GAYA BAHASA DALAM PUISI *Hujan Bulan Juni* KARYA SAPARDI DJOKO DARMONO

Ananda Chonita Oktaviana Devi¹⁾, Dhiaulhaq Azmi Luthfi²⁾
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Ciputat-Cireundeu
anandaoktavvv@gmail.com

Diterima: 20 November 2021

Direvisi: 4 Desember 2021

Disetujui: 12 Desember 2021

ABSTRAK

Tulisan ini akan menjelaskan tentang gaya bahasa yang ada pada puisi Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Darmono. Sapardi adalah seorang sastrawan yang memiliki jiwa keromantisan sangat tinggi. Dalam kumpulan puisi Hujan Bulan Juni, ia mengungkapkan segala perasaan dalam gaya bahasa yang indah serta sangat bernilai. Penggunaan gaya bahasa dan makna sebagai unsur fisik merupakan unsur penting dalam puisi. Gaya bahasa atau Majas menjadi daya tarik juga bagi pembaca. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hal-hal yang menjadi masalah, menganalisis dan menafsirkan data yang ada mulai dari pengumpulan data lalu penyusunan data, sekaligus menginterpretasikan data-data tersebut. Hasil dari penelitian ini akan menunjukkan bahwa gaya bahasa ditemukan dalam puisi karya Sapardi tersebut.

Kata kunci: gaya bahasa, Sapardi Djoko Darmono, Hujan Bulan Juni

PENDAHULUAN

Setiap karya sastra baik itu novel, puisi, ataupun drama pasti memiliki gaya bahasa yang mencerminkan seorang pengarang dalam menuliskan sebuah karya sastranya. Gaya bahasa adalah pemanfaatan kekayaan bahasa seseorang dalam bertutur atau menulis, untuk memperoleh nilai seni yang baik. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Tarigan, 2013 :4) . Karya sastra yang akan penulis temukan adalah

sebuah puisi yang berjudul *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Darmono. Ia adalah salah satu sastrawan terkenal di Indonesia. Puisi merupakan sebuah struktur atau susunan unsur-unsur yang bersistem yang antar unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik. Pradopo (Wuryani, 2013).

Pemilihan kata dalam membuat sebuah karya sastra merupakan suatu bagian esensi dari bahasa yang sangat berpengaruh terhadap suatu karya sastra. Tanpa pemilihan kata yang baik akan mengurangi nilai estetis di dalam karya sastra itu sendiri, selain itu juga bisa menjadi penyebabnya pembaca sulit

memahami karya tersebut. Maka dari itu penelitian ini dijalankan untuk memberikan pemahaman terhadap pembaca dalam memahami gaya bahasa yang ada dalam puisi karya Sapardi tersebut.

Ciri khas Sapardi Djoko Darmono dalam karya dapat dilihat dari pemilihan kata. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis gaya bahasa dari puisi karya Sapardi tersebut. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dan tujuan yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengetahui gaya bahasa apa saja yang ada dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan cara mendeskripsikan objek yang dipilih. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka dengan cara membaca dan mencatat data-data berupa baris-baris puisi yang mengandung gaya bahasa atau majas yang dijadikan bahan analisis tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa, puisi adalah buah dari pemikiran dan perasaan penulis yang dituangkan oleh penulisnya melalui sebuah karya. Masing-masing penulis biasanya memiliki ciri khasnya tersendiri. Biasanya bisa dilihat dari tema karya yang melekat dengannya, gaya bahasanya, atau bahkan hingga alur cerita yang dibuatnya. Puisi adalah karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan

penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya. Waluyo (Wuryani, 2013).

Gaya Bahasa

Gaya Bahasa merupakan salah satu ciri khas dari masing-masing penulis, gaya bahasa inilah yang mencerminkan atau memperlihatkan kepada pembacanya kepribadian penulisnya. Gaya bahasa pun memiliki beberapa jenis yaitu perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Seperti yang terdapat dalam puisi karya Sapardi Djoko Damono yang berjudul *Hujan Bulan Juni*, di mana di dalam puisi tersebut terdapat beberapa gaya bahasa yang bisa diidentifikasi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut.

*Tak ada yang lebih tabah
dari hujan bulan Juni
Dirahasiakannya rintik rindunya
Kepada pohon berbunga itu*

Kutipan di atas merupakan bait pertama dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, di mana dalam kutipan tersebut termasuk dalam gaya bahasa dengan jenis gaya bahasa perbandingan yaitu majas *personifikasi*. *Personifikasi* sendiri berarti mengartikan benda mati ataupun barang yang tidak bernyawa seolah-olah hidup atau memiliki sifat kemanusiaan. Hal ini berkaitan dengan kutipan di atas, di mana disebutkan bahwa bulan Juni memiliki sifat kemanusiaan atau insani yaitu *ketabahan*. Selain itu, pada baris kedua *rindunya* juga ditujukan pada bulan Juni yang memiliki sifat kemanusiaan atau insani yaitu dapat merasakan kerinduan.

*Tak ada yang lebih bijak
dari hujan bulan Juni*

*dihapusnya jejak-jejak kakinya
yang ragu-ragu di jalan itu*

Kutipan di atas merupakan bait kedua dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Darmono, pada bait tersebut terdapat gaya bahasa perbandingan yaitu *personifikasi*. Jika pada bait pertama penulis menuliskan ketabahan dan kerinduan, pada bait kedua ini penulis menuliskan sifat kemanusiaan bulan Juni yaitu *bijak*. Makna yang sebenarnya dari bait ini ialah *ia* mampu untuk tidak mengungkapkan rindunya dan lebih memilih untuk menahan rindu tersebut. Selain itu, pada baris terakhir, makna yang terkandung ialah *ia* memiliki keinginan untuk tidak ragu dan menepis prasangka buruk dalam penantiannya.

*Tak ada yang lebih arif
dari hujan bulan Juni
dibiarkannya yang tak terucapkan
diserap akar pohon bunga itu*

Kutipan di atas merupakan bait ketiga dalam puisi *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Pada bait ini pula terdapat gaya bahasa perbandingan yang sama dengan bait sebelumnya yaitu *personifikasi*. Hal tersebut dapat dilihat dengan penggunaan kata *arif* yang memiliki arti pandai. Dalam bait ini, makna sebenarnya ialah *ia* pandai menyembunyikan perasaan rindunya. Selain majas *personifikasi*, juga terdapat gaya bahasa *paralisme*. Paralisme adalah majas perulangan yang tersusun dalam baris yang berbeda. kata yang mengalami perulangan dalam puisi *Hujan Bulan Juni* adalah " *tak ada yang lebih*". Jadi, majas dalam puisi *Hujan Bulan Juni* memperkuat makna bahwa, hujan bulan juni tidak sempat menyampaikan kepada bunga, tetapi membiarkan rintik tetap diserap oleh akar

pohonnya. Walaupun tidak di sampaikan secara langsung, rasa rindu akan tetap tersampaikan oleh akar-akar tersebut.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini seperti yang kita ketahui bahwa Sapardi adalah seorang sastrawan yang terkenal dengan ciri khasnya yaitu Gaya Bahasa yang ia gunakan dalam setiap karyanya. Dalam penelitian ini pula diketahui bahwa gaya bahasa yang dipakai oleh Sapardi Djoko Darmono dalam puisinya yang berjudul "*Hujan Bulan Juni*" adalah gaya bahasa perbandingan *personifikasi*. Hal tersebut dibuktikan dengan digunakannya kata-kata yang menggambarkan benda mati seolah-olah memiliki sifat kemanusiaan atau insani yaitu *tabah, rindu, bijak, ragu-ragu, dan arif*. Di temukan pula majas paralisme dalam puisi tersebut. Dengan makna hujan bulan juni menyampaikan rasa rindu melalui akar-akar pohon yang diserap dan menyampaikan kepada bunga walaupun tidak disampaikan secara langsung.

REFERENSI

- Despriyanti, Risma. 2018. *ANALISIS GAYA BAHASA PADA PUISI "AKU" KARYA CHAIRIL ANWAR*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1 No. 2 Maret 2021.
- Kurniastuti, Dwi, Bagiya, Suci Rizkiana. 2017. *ANALISIS GAYA BAHASA NOVEL HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA*. Surya Bahtera. Vol 05 No. 44. April 2017.
- Wuryani, W. 2013. *Pesona Karya Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Budaya*

Indonesia. Jurnal semantic, Vol 2.
No 2. September 2013.

Hasanah, Dian Uswatun. Ferdian Achsani.
Iqbal Syahrul Akbar Al Aziz. 2019.
*ANALISIS PENGGUNAAN GAYA
BAHASA PADA PUISI-PUISI
KARYA FADLI ZON*. KEMBARA:
Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan
Pengajarannya. Vol. 5, No. 1. April
2019. Suharto, I. H. & Sugihastuti.
2016. *Kritik Sastra Feminis: Teori
dan Aplikasinya*. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.